

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Mahasiswa adalah agen dari perubahan (*Agent of Change*), atau sekelompok orang yang akan menjadi pemimpin masa depan negara. Mahasiswa merupakan salah satu sarana terpenting dalam mengembangkan permasalahan di negeri ini. Mengingat mahasiswa adalah kaum intelektual yang berilmu tinggi dan membawa perubahan ke arah yang lebih maju untuk membantu pembangunan negara. Setiap tahun banyak mahasiswa yang lulus dari perguruan tinggi negeri maupun swasta, yang dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia di Indonesia. Hal ini seharusnya dapat membawa manfaat yang signifikan bagi perekonomian Indonesia. Namun, masih banyak pengangguran di Indonesia karena dunia usaha tidak dapat menyerap semua tenaga kerja masa depan yang tersedia. Pengangguran bukanlah akibat dari memilih untuk tidak bekerja, melainkan karena sulitnya mencari pekerjaan, terutama di kota-kota besar. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik Indonesia tingkat pengangguran terbuka pada Agustus 2022 adalah sebesar 5,86 persen. Rasio itu setara dengan 8,42 juta orang dari 143 juta lebih angkatan kerja Indonesia di periode tersebut.

Rata-rata lulusan dari perguruan tinggi yang ketika lulus lebih menyiapkan diri untuk mencari pekerjaan, bukan untuk menciptakan lapangan pekerjaan. Calon-calon lulusan dari perguruan tinggi lebih banyak menyiapkan diri untuk mengikuti seleksi penerimaan karyawan baru baik itu dari instansi pemerintah maupun dari perusahaan swasta, daripada menyiapkan diri untuk membuka lapangan pekerjaan dengan berwirausaha. Oleh karena itu, para mahasiswa perguruan tinggi perlu diarahkan dan didukung untuk tidak hanya berorientasi sebagai pencari kerja namun dapat dan siap menjadi pencipta pekerjaan atau berwirausaha.

Bersumber dari PBB (Perserikatan Bangsa-Bangsa) mengatakan bahwa suatu negara akan mampu membangun apabila memiliki jumlah wirausahawan sekurang-kurangnya 2% dari jumlah penduduknya. Menurut menteri BUMN (2021) Erick Thohir, mengatakan pada saat ini Indonesia telah mempunyai 3,47% wirausahawan dari jumlah total penduduknya dan telah melampaui batas minimal 2% sebagai syarat minimal suatu masyarakat akan sejahtera, tetapi rasio tersebut masih jauh lebih rendah dibandingkan dengan negara-negara lain seperti:

Tabel 1.1 Perbandingan Jumlah Wirausaha di Indonesia dengan Negara Lain

No	Negara	Wirausaha (%)
1	Indonesia	3,47%
2	Thailand	5%
3	Malaysia	6%
4	Singapura	7%
5	China	10%
6	Jepang	11%
7	Amerika Serikat	12%

Sumber : Kementerian Koperasi dan UKM (2021)

Dilihat dari tabel 1.1 di atas, dapat disimpulkan bahwa minat berwirausaha masyarakat Indonesia masih tergolong rendah. Cara untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan adalah dengan menyebarkan nilai-nilai kewirausahaan yang dapat menumbuhkan minat berwirausaha di kalangan mahasiswa. Berdasarkan data dari Kementerian Koperasi dan UKM, jumlah UMKM saat ini mencapai 64,2 juta dengan kontribusi terhadap PDB sebesar 61,07 persen atau senilai Rp8.573,89 triliun. “Kontribusi UMKM terhadap perekonomian Indonesia meliputi kemampuan menyerap 97 persen dari total tenaga kerja yang ada. Serta dapat menghimpun sampai 60,4 persen dari total investasi,” katanya. Saat ini, pemerintah mendorong digitalisasi dari UMKM hingga artisan di Indonesia sehingga terwujud Gerakan Nasional Bangga Buatan Indonesia (Gernas BBI). Jadi perlunya pembibitan para pelajar agar menjadi wirausaha dan menciptakan lapangan pekerjaan agar jumlah pengusaha di Indonesia meningkat dan angka pengangguran dapat diperkecil.

Minat berwirausaha dapat dilihat dari kesediaan untuk bekerja keras dan tekun untuk mencapai kemajuan usahanya, kesediaan menanggung macam-macam resiko berkaitan dengan tindakan berusaha yang dilakukannya, bersedia menempuh jalur dan cara baru, kesediaan untuk hidup hemat, kesediaan dari belajar yang dialaminya. Dalam mendirikan usaha atau berwirausaha diperlukan modal usaha yang digunakan dalam menjalankan kegiatan usaha. Semakin mudah mendapatkan modal usaha, akan membuat seseorang memiliki minat berwirausaha karena dengan kemudahan dalam mendapatkan modal usaha akan memudahkan seseorang dalam membuka usaha, namun sebaliknya jika tidak memiliki modal akan semakin menyulitkan seseorang dalam menyalurkan ide-ide berwirausaha atau membuka usaha.

Berwirausaha merupakan usaha seseorang untuk menciptakan lapangan kerja sendiri baik membuka usaha atau menciptakan sesuatu yang baru guna meningkatkan perekonomian bagi dirinya maupun bagi orang lain. Berwirausaha menuntut kemauan untuk mengambil resiko dengan penuh perhitungan sehingga dapat mengatasi rintangan untuk mencapai kesuksesan yang diharapkan. Menurut (Affiana, et.al 2018) mengatakan bahwa kewirausahaan merupakan kemampuan dalam menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda. Sementara menurut (Ardiani & Putra, 2020) kewirausahaan merupakan implementasi dari kreatifitas dan tingkat inovatif dalam menyelesaikan masalah dan merupakan tindakan dalam memanfaatkan peluang-peluang yang dihadapi orang setiap harinya.

Salah satu faktor pendorong pertumbuhan kewirausahaan di suatu negara terletak pada peranan perguruan tinggi melalui penyelenggaraan pendidikan kewirausahaan. Pendidikan kewirausahaan merupakan salah satu program dari perguruan tinggi untuk pembekalan mahasiswa dalam rangka mempersiapkan lulusan mahasiswa sebagai calon wirausaha muda. Menurut penelitian (Rahayu & Kurniawan, 2022) menerangkan bahwa mendorong jiwa kewirausahaan mahasiswa bisa menjadi metode alternatif untuk menurunkan tingkat pengangguran. Sebab, mahasiswa diharapkan akan matang menjadi pebisnis muda terdidik yang mampu mendirikan perusahaan sendiri. Hal ini disebabkan oleh kenyataan bahwa dunia bisnis saat ini dan masa depan akan lebih menekankan pada pengetahuan dan modal intelektual. Oleh sebab itu mahasiswa diharapkan bisa menjadi pemuda intelektual yang mampu bersaing.

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Jember telah mengadakan mata kuliah kewirausahaan. Dengan adanya mata kuliah kewirausahaan tersebut diharapkan mampu mengembangkan jiwa kewirausahaan dalam diri mahasiswa.

**Tabel 1.2 Data Jumlah Mahasiswa yang Sudah Menempuh Matkul
Kewirausahaan FEB angkatan 2019**

No	Prodi	Jumlah
1	Manajemen	270
2	Akuntansi	84

Sumber : data diolah (2022)

Berdasarkan tabel 1.2 diatas menjelaskan bahwa mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis angkatan 2019 yang sudah menempuh mata kuliah kewirausahaan. Mata kuliah kewirausahaan dapat membantu mahasiswa memperoleh pengetahuan kewirausahaan. Mata kuliah kewirausahaan bersifat teoritis untuk meningkatkan pengetahuan tentang kewirausahaan, namun juga bersifat praktis memungkinkan mahasiswa untuk menghasilkan kreativitas dan inovasi yang dapat mengarah pada pengembangan konsep baru atau peluang bisnis. Selain pendidikan kewirausahaan ada beberapa faktor yang mempengaruhi minat kewirausahaan yaitu efikasi diri, berwirausaha tentunya memerlukan efikasi diri yakni keyakinan seseorang dalam kapasitasnya untuk melakukan serangkaian perilaku yang telah ditentukan ketika dihadapkan dengan tantangan tertentu. (Cahyanti,2019) Apabila seseorang ingin membuka suatu usaha tertentu pasti diperlukan adanya keyakinan diri (efikasi diri) terhadap kemampuan yang mereka miliki supaya bisa mendapatkan motivasi dalam berwirausaha sehingga bisa memperoleh keberhasilan dalam berwirausaha. Seseorang yang memiliki tingkat efikasi diri yang cukup tinggi akan berusaha lebih keras untuk merealisasikan tujuannya menjadi seorang wirausahawan yang sukses.

Istilah Efikasi diri mengarah pada keyakinan individu dalam sejauh mana dia mengevaluasi kemampuan mereka sendiri untuk melakukan tugas ataupun melaksanakan tugas yang dibutuhkan guna mencapai hasil yang diberikan. Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh (Widayoko,2016) dan (Permatasari,2016) variabel *self efficacy*/efikasi diri berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha. Percaya pada kemampuan diri dapat menjadi dasar setiap individu untuk memutuskan apakah akan melakukan suatu tindakan ataupun tidak. Kaitannya dengan minat berwirausaha adalah, kepercayaan pada diri sendiri menjadikan seorang individu yakin akan keputusannya menjadi seorang wirausahawan atau bahkan memutuskan untuk tidak menjadi wirausahawan.

Selain efikasi diri, minat berwirausaha seseorang juga dipengaruhi oleh ekspektasi pendapatan. Dengan adanya ekspektasi pendapatan atau harapan seseorang terhadap pendapatan yang akan diperoleh dari hasil usahanya jika seseorang berharap untuk mendapatkan pendapatan yang lebih tinggi. (Sutrisno, et.al 2022) salah satu alasan seorang wirausaha berminat menjadi wirausaha karena berwirausaha memiliki kemungkinan menghasilkan pendapatan yang lebih tinggi daripada karyawan perusahaan ataupun pegawai negeri. Saat ini masih banyak mahasiswa beranggapan bahwa pendapatan yang dihasilkan dari berwirausaha cenderung tidak pasti, padahal hasil dari berwirausaha tergantung bagaimana usaha seseorang untuk menghasilkan pendapatan yang tinggi.

Menurut penelitian (Peppy, 2017) menyatakan variabel ekspektasi pendapatan berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha. Menjadi seorang wirausaha mengharapkan

pendapatan yang tinggi daripada menjadi karyawan perusahaan. Dengan berwirausaha akan mendatangkan pendapatan yang besar dan tidak terbatas, tetapi pendapatan dari berwirausaha tersebut tidak bisa diprediksi, kadang bisa diatas pendapatan yang diharapkan, kadang pula bisa diluar dari yang pendapatan diharapkan. Seseorang dengan ekspektasi pendapatan yang lebih tinggi daripada bekerja menjadi karyawan merupakan daya tarik untuk menjadi wirausaha.

Selain ekspektasi pendapatan, lingkungan keluarga juga mempengaruhi minat berwirausaha, minat berwirausaha seseorang akan muncul dari lingkungan terdekat mereka yakni keluarga, lingkungan keluarga adalah lingkungan pertama untuk seseorang dalam belajar dan memperoleh pengetahuan baru (Aini & Oktafani, 2020). Lingkungan keluarga memiliki peran dalam mempengaruhi minat seseorang untuk menggapai tujuan hidup yang mereka inginkan, termasuk minat seseorang dalam berwirausaha. Jika pihak keluarga memberikan dukungan penuh pada seseorang dengan memberikan gagasan yang inovatif, memupuk sikap pantang menyerah pada diri individu untuk memulai sebuah usaha yang akan mereka kembangkan tentu akan memacu minat berwirausaha seseorang lebih tinggi lagi, sehingga kegiatan berwirausaha yang mereka laksanakan bisa berjalan dengan baik kedepannya. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Noviantoro, 2017), menyatakan lingkungan keluarga berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha. Semakin kondusif lingkungan keluarga di sekitarnya, semakin mendorong seseorang untuk menjadi wirausahawan.

Peran perguruan tinggi dalam penyebarluasan pendidikan kewirausahaan merupakan salah satu faktor utama yang berkontribusi terhadap perluasan aktivitas kewirausahaan dalam suatu bangsa. Oleh sebab itu dapat diketahui bahwasanya pendidikan kewirausahaan sangat memberikan pengaruh guna menumbuhkan motivasi mahasiswa dalam berwirausaha. salah satu upaya Universitas Muhammadiyah Jember selain teori dan praktek yang diberikan dalam mata kuliah pendidikan kewirausahaan, juga memberikan wadah agar mahasiswa lebih termotivasi lagi dalam berwirausaha salah satu upaya yang diberikan yaitu dengan mendukung kegiatan kewirausahaan.

Tabel 1.3 Kegiatan Kewirausahaan

No	Kegiatan Kewirausahaan	Prodi	Total Mahasiswa yang mengirim proposal	Presentase
1	PKM Kewirausahaan	Manajemen, Akuntansi (FEB)	40	0,4
2	KBMI (Kegiatan Berwirausaha Mahasiswa Indonesia)	Manajemen, Akuntansi (FEB)	3	0,03
3	BKP Kewirausahaan	Manajemen, Akuntansi (FEB)	67	0,67
4	Wirausaha Merdeka	Ekonomi Syariah	6	0,06
		Ilmu Pemerintahan	9	0,09
		Pendidikan Agama Islam	3	0,03
		Teknik Industri	3	0,03
		Pertanian		
		Manajemen, Akuntansi (FEB)	2	0,02
5	P2MW	Teknik Informatika	3	0,03
		Manajemen, Akuntansi (FEB)	15	0,15

Sumber : Inkubator Universitas Muhammadiyah Jember (2023)

Tabel 1.4 Kegiatan Kewirausahaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

No	Kegiatan Kewirausahaan	Tahun	Jumlah Mahasiswa yang mengirim Proposal	Presentase
1	PKM Kewirausahaan	2019	40	0,4
2	KBMI (Kegiatan Berwirausaha Mahasiswa Indonesia)	2020	3	0,3
3	BKP Kewirausahaan	2021-2022	67	0,67
4	Wirausaha Merdeka	2022	2	0,02
5	P2MW	2022	15	0,15

Sumber : Inkubator Universitas Muhammadiyah Jember (2023)

Berdasarkan data tabel 1.3 diatas, dapat dilihat bahwa dari beberapa prodi, mahasiswa yang mempunyai minat berwirausaha yang paling tinggi adalah dari mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis hal ini dikarenakan Fakultas Ekonomi dan Bisnis setiap tahun atau setiap semester banyak mengadakan kegiatan kewirausahaan. Namun di tabel 1.4, walaupun lebih banyak mengadakan kegiatan kewirausahaan dibandingkan prodi lain Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis banyak dari mereka juga kurang berminat untuk berwirausaha karena kurangnya motivasi dan kepercayaan diri untuk membuka usaha sendiri karena takut akan resiko-resiko yang ada nantinya, mereka cenderung memilih mencari pekerjaan yang dimana mereka memperoleh pendapatan yang pasti tiap bulannya. Bahkan sangat disayangkan untuk Fakultas Ekonomi dan Bisnis angkatan 2019 juga sangat sedikit yang mengikuti seleksi atau mengumpulkan proposal. Hal tersebut menunjukkan bahwa masih minimnya minat mahasiswa untuk berwirausaha, padahal sebagai mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis mereka sudah menerima pendidikan kewirausahaan dan praktik lapangan yang juga nantinya diharapkan selain menjadi tenaga pendidik yang baik mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis juga mampu menciptakan lapangan kerja. Untuk membentuk jiwa wirausaha selain pentingnya bagi mahasiswa memahami dan mendalami konsep pendidikan kewirausahaan tentunya mahasiswa juga harus memiliki minat yang kuat untuk meyakinkan dirinya karena minat dalam berwirausaha itu tidak dapat muncul begitu saja tanpa terdapatnya faktor pemicu dalam berwirausaha itu sendiri dan tidak mungkin juga tanpa adanya minat untuk berwirausaha tidak mungkin seseorang bisa tiba-tiba menjadi *young entrepreneurship*.

Sehingga peneliti terdorong untuk melakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui seberapa besar minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis angkatan 2019. Beberapa faktor yang dianggap mempengaruhi minat mahasiswa berwirausaha, yaitu efikasi diri, pendidikan kewirausahaan, ekspektasi pendapatan dan lingkungan keluarga.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah Efikasi Diri berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis angkatan 2019 Universitas Muhammadiyah Jember?
2. Apakah Pendidikan Kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis angkatan 2019 Universitas Muhammadiyah Jember?
3. Apakah Ekspektasi Pendapatan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis angkatan 2019 Universitas Muhammadiyah Jember?

4. Apakah Lingkungan Keluarga berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis angkatan 2019 Universitas Muhammadiyah Jember?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dapat dirumuskan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Mengetahui dan Menganalisis pengaruh Efikasi Diri terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis angkatan 2019 Universitas Muhammadiyah Jember.
2. Mengetahui dan Menganalisis pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis angkatan 2019 Universitas Muhammadiyah Jember.
3. Mengetahui dan Menganalisis Ekspektasi Pendapatan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis angkatan 2019 Universitas Muhammadiyah Jember.
4. Mengetahui dan Menganalisis pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis angkatan 2019 Universitas Muhammadiyah Jember.

1.4 Kegunaan Penelitian

1. Bagi obyek yang diteliti, yaitu untuk mengetahui pentingnya kewirausahaan baik teori, pelatihan dan kegiatan kewirausahaan lainnya agar dapat menghasilkan lulusan yang tidak hanya mencari kerja tetapi juga dapat menciptakan lapangan kerja.
2. Bagi akademisi, yaitu untuk mengetahui pentingnya kewirausahaan bagi mahasiswa baik dengan mengembangkan kurikulum pendidikan kewirausahaan dan membuat seminar-seminar motivasi kewirausahaan.
3. Bagi penulis, yaitu sebagai salah satu referensi dalam melanjutkan penelitian dibidang kewirausahaan yang lebih luas